

INTISARI

Moyas Saratul Laili. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa di Kecamatan Batang-batang. Skripsi, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Wiraraja Sumenep. Pembimbing : (I) Suryani Dwi Kuswardhini, SE., M.Ak.(II) Astri Furqoni, SE., M.Ak

Desa kecamatan batang-batang dikarenakan melemahnya pengelolaan keuangan desa, masyarakat menduga bahwasannya bantuan dana desa baik bersumber dari APBD desa ataupun pemerintah pusat tidak dijalankan dengan baik. Berdasarkan pengamatan dari objek penelitian ada 4 faktor yang menjadi ketidak siapan dalam penerapan Sistem Informasi keuangan Desa diantaranya Faktor SDM, faktor Komitmen Organisasi, faktor gaya kepemimpinan, dan faktor komunikasi. Maka dari itu pada tahun 2016 pemerintah menerapkan sistem berupa aplikasi yaitu sistem informasi keuangan desa (SISKEUDES). Dimana fungsi sistem informasi keuangan desa ini agar meminimalisir terjadinya penyelewengan dana desa.

penelitian ini dilakukan di seluruh desa kecamatan batang-batang kabupaten sumenep. dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kaur pembangunan dan kaur perencanaan. Total sampel dalam penelitian ini yakni $5 \times 16 = 80$ jadi total sampel adalah 80 sampel. teknik dalam pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan analisis *software* SPSS 20 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama kualitas SDM, Komitmen Organisasi, gaya kepemimpinan, dan komunikasi berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi keuangan desa (SISKEUDES). secara parsial, kualitas SDM, Komitmen Organisasi, gaya kepemimpinan, dan komunikasi berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi keuangan desa (SISKEUDES).

Kata kunci : Sistem informasi keuangan (SISKEUDES), Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Gaya kepemimpinan, Komunikasi.